

MODUL AJAR
KELAS VI SEMESTER 1
PEMBELAJARAN 4
(PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI)



Oleh:
Wildan Heri Maulana, S.Pd.(20190065065)

PENDIDIKAN PROFESI GURU
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2022

MODUL AJAR

I) INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: SDIT Al Uswah Pamekasan
Fase/ Kelas	: C / VI (Enam)
Penyusun	: Wildan Heri Maulana
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI AWAL

1. Pelajar dapat membaca surat-surat pendek juz 30 beserta maknanya.
2. Pelajar memahami informasi dari buku atau artikel ilmiah yang dibaca mau pun disimak.
3. Pelajar memahami perbedaan berbagai agama yang ada di Indonesia.

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Bernalar kritis
3. Kreatif
4. Bergotong royong
5. Berkebinekaan Global

C. SARANA DAN PRASARANA

1. Media
 - a. Power Point
 - b. Video *Virtual Reality* Masjid Al Aqsa
 - c. Bahan ajar
 - d. Instagram
 - e. Tiktok
 - f. Gawai
 - g. *Virtual Reality*
2. Bahan
 - a. Papan
 - b. Spidol
 - c. Proyektor
3. Sumber Belajar
 - a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Buku Guru Kurikulum 2013).
 - b. *Virtual reality* Masjid Al Aqsa
<https://www.youtube.com/watch?v=O12LGO7Nl6c>
 - c. Tafsir Ibnu Katsir Surat Al Kafirun
<http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-kafirun-ayat-1-6.html>
https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia
https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik_Israel%E2%80%93Palestina
<https://id.wikipedia.org/wiki/MasjidilAqsa>
<https://www.detik.com/tag/kasus-penistaan-agama>

D. TARGET PELAJAR

Pelajar reguler/ tipikal : Umum. Pelajar kelas 6 berjumlah 26 dengan kemampuan reguler.

E. MODEL PEMBELAJARAN
Project Based Learning (PjBL)

II) KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Akhlak

Pelajar mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Pelajar memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pelajar menganalisis tentang sikap toleransi beragama yang tepat melalui kegiatan pembuatan proyek video dengan penuh tanggung jawab. (*PPP-Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, Mandiri dan bernalar kritis*)
2. Pelajar memilih perilaku yang mencerminkan sikap toleransi dalam beragama dengan tepat. (*PPP-Berkebinekaan Global, dan Kreatif*)

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Membudayakan diri membaca Al Qur'an dan maknanya
2. Membiasakan diri berperilaku toleran dalam beragama

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja hikmah yang terkandung dalam surat Al Kafirun?
2. Berapa jumlah agama yang terdapat di Indonesia?
3. Mengapa masih terdapat kasus yang menyangkut agama di Indonesia maupun di dunia?
4. Setelah menonton video atau mengamati kondisi lingkungan sekitar, Bagaimana sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan orang yang berbeda agama?

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan <i>Orientasi</i></p> <p><i>Apersepsi</i></p> <p>Penyampaian tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam, menyampaikan kabar, dan presensi Pelajar. 2. Pelajar melanjutkan kegiatan dengan berdo'a dan dipimpin oleh salah satu Pelajar. (<i>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa</i>) 3. Pelajar Bersama guru membaca surat Al Kafirun beserta maknanya. 4. Pelajar menyampaikan kandungan makna surat Al Kafirun berkaitan dengan toleransi. (<i>Mandiri</i>) 5. Pelajar menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran 	15 menit

Pertemuan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>hari ini tentang toleransi dengan menggunakan model <i>Project Based Learning</i> yang meliputi kegiatan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan, memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, menguji hasil, evaluasi pengalaman belajar.</p>	
	<p>Inti</p> <p><i>Pertanyaan mendasar</i></p> <p><i>Mendesain perencanaan produk</i></p>	<p>Pembelajaran <i>Project Based Learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mendapat fasilitas seperangkat <i>Virtual Reality (VR)</i> tentang kondisi masjidil Aqsa. 2. Pelajar menyimak informasi yang terkandung pada Slide Power Point yang berisi tentang ragam agama, rumah ibadah dan masalah yang berkaitan dengan agama serta kandungan surat Al Kafirun 3. Pelajar mengajukan pertanyaan tentang sikap toleransi yang tepat, alternatif pertanyaan diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja hikmah yang terkandung dalam surat Al Kafirun? b. Berapa jumlah agama yang terdapat di Indonesia? c. Mengapa masih terdapat kasus yang menyangkut agama di Indonesia maupun di dunia? d. Setelah menonton video atau mengamati kondisi lingkungan sekitar, Bagaimana sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan orang yang berbeda agama? <p>(<i>Bernalar Kritis</i>)</p> 4. Setiap kelompok membuat satu konten video tentang toleransi beragama. 	<p>45 Menit</p>

Pertemuan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="422 387 667 456"><i>Menyusun jadwal pembuatan</i></p> <p data-bbox="422 1021 628 1155"><i>Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek</i></p> <p data-bbox="422 1352 616 1391"><i>Menguji hasil</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="751 226 1171 405">5. Setiap kelompok berdiskusi menentukan peralatan dan konsep dari video yang akan dibuat. (<i>Bernalar kritis dan bergotong royong</i>) <li data-bbox="751 412 1171 591">6. Pelajar dan Guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan). (<i>Berkebinekaan Global</i>) <li data-bbox="751 598 1171 777">7. Setiap kelompok menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama. (<i>Bergotong royong</i>) <li data-bbox="751 784 1225 1030">8. Alternatif kesepakatan yang dibuat adalah waktu penyusunan konsep video dilaksanakan selama pembelajaran, sedangkan jadwal mengunggah video bisa diselesaikan dalam dua pertemuan pembelajaran. <li data-bbox="751 1037 1209 1137">9. Setiap kelompok melaksanakan semua tahapan yang sudah dibuat. (<i>Kreatif</i>) <li data-bbox="751 1144 1225 1245">10. Setiap kelompok memanfaatkan semua media pembelajaran yang ada. (<i>Bernalar Kritis</i>) <li data-bbox="751 1252 1214 1352">11. Pelajar dipantau keaktifannya oleh guru selama melaksanakan proyek. (<i>Bergotong royong</i>) <li data-bbox="751 1359 1225 1460">12. Setiap kelompok berdiskusi didampingi oleh guru membahas tentang prototipe proyek. <li data-bbox="751 1467 1198 1568">13. Setiap kelompok merumuskan hikmah yang mereka dapatkan tentang toleransi. <li data-bbox="751 1574 1209 1720">14. Setiap kelompok mulai mempraktekan konsep video yang akan disajikan. (<i>Berahlak mulia</i>) 	
	<p data-bbox="422 1762 544 1800">Penutup</p> <p data-bbox="422 1830 695 1899"><i>Evaluasi pengalaman belajar</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="735 1839 1225 2047">1. Setiap kelompok menyimpulkan hikmah yang mereka dapatkan tentang toleransi beragama yang benar menurut Al Qur'an dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek. (<i>Bernalar Kritis</i>) 	<p data-bbox="1289 1762 1369 1823">10 menit</p>

Pertemuan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Refleksi</i></p> <p><i>Tindak Lanjut</i></p>	<p>2. Pelajar menyelesaikan beberapa Latihan dalam bentuk lembar kerja.</p> <p>3. Pelajar diberikan kesempatan untuk bertanya kembali apabila ada materi yang kurang dipahami.</p> <p>4. Dengan arahan guru, Pelajar menyampaikan refleksi secara lisan dari kegiatan yang telah dilakukan. (<i>Berahlak Mulia</i>)</p> <p>5. Kelas ditutup dengan berdoa bersama dipimpin salah seorang siswa dan diakhiri dengan salam. (<i>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa</i>)</p>	

F. ASESMEN

a. Diagnostik

No	Jenis	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Non-Kognitif	Tanya jawab	Saat awal kegiatan	Penilaian untuk mengetahui kesiapan Pelajar
2	Kognitif	Tes tulis	Saat awal kegiatan	Penilaian untuk mengetahui kemampuan dasar Pelajar dengan kriteria paham utuh, paham sebagian dan tidak paham.

b. Formatif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Proyek	Lembar observasi	Saat pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)

c. Sumatif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Lembar evaluasi Pelajar	Setelah pembelajaran	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

G. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada Pelajar yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada Pelajar yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.kegiatan belajar reguler.

H. LAMPIRAN

- a. Modul Pembelajaran
- b. Media Pembelajaran
- c. Kisi-kisi Asesmen
- d. Rubrik Asesmen
- e. Form Asesmen
- f. Lembar kerja

Mengetahui,
Kepala SDIT Al-Uswah



NIA KHAIRUN NISA, S.Pd.

Pamekasan, 18 Oktober 2022
Guru Kelas VI



Wildan Heri Maulana, S.Pd



Modul
Pembelajaran
Kelas 6

Pendidikan
Agama Islam
dan Budi Pekerti

Toleransi
Wildan Heri Maulana



DAFTAR ISI



A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

C. MATERI PEMBELAJARAN

D. KESIMPULAN

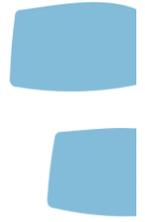
E. DAFTAR PUSTAKA

F. GLOSARIUM





A. CAPAIAN PEMBELAJARAN



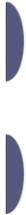
Akhlak

Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia.

Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik menganalisis dengan teliti tentang perbedaan antar agama melalui kegiatan menyimak video dan diskusi kelompok. (C4-HOTs, Literasi, 4C-Critical Thinking and Problem Solving, Scientific-mencoba, PPP-Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, Mandiri dan bernalar kritis)
2. Peserta didik memilih dengan tepat perilaku yang mencerminkan sikap toleransi dalam beragama serta mampu disajikan dalam bentuk yang menarik dalam kegiatan mandiri. (C5-HOTs, Literasi, 4C-Creativity and Communication Skill, PPP-Berkebinekaan Global, dan Kreatif)



C. MATERI PEMBELAJARAN

1. SIKAP TOLERANSI

Toleransi kepada sesama

Toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai tindakan orang lain. Termasuk dalam perilaku toleransi adalah menghormati pilihan orang lain. Misalnya, pilihan agama, pilihan keyakinan, pilihan pendidikan, dan lain sebagainya.

Indonesia adalah negara yang majemuk. Penduduknya memiliki keanekaragaman suku, budaya, adat, dan agama. Ada suku Jawa, Sunda, Bugis, Batak, Ambon, dan lain sebagainya. Ada yang beragama Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, dan Kong Hu Cu. Semuanya hidup berdampingan, saling membantu, dan bekerja sama. Indah, bukan jika masyarakat selalu bekerja sama? Bagaimana dengan lingkungan di sekitarmu? Ceritakanlah di depan kelas!

Perilaku toleran harus dipraktikkan dalam kehidupan sosial, terutama dalam kehidupan beragama. Kita tidak boleh berlaku zalim kepada penganut agama lain, meskipun jumlah mereka sedikit. Kita harus menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang toleran. Islam mengajarkan kita untuk selalu menghormati penganut agama lain. Tidak boleh memaksakan agama kepada orang lain.

Sikap toleransi dapat diwujudkan dengan cara berikut.

1. Saling Menghormati dan Menghargai Antarumat Beragama
Sikap ini diwujudkan dengan tidak saling mengganggu dalam pelaksanaan ibadah. Setiap pemeluk agama harus saling menjaga keamanan dan kenyamanan dalam beragama.
2. Saling Menolong tanpa Memandang Agama dan Sukunya
Sikap ini dapat dipraktikkan dalam beberapa hal, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, membantu mereka yang terkena musibah, membantu korban kecelakaan, memberikan sedekah kepada yang miskin, dan sebagainya. Kegiatan tolong-menolong tersebut tidak boleh dihalangi karena perbedaan agama dan suku. Semuanya harus bersatu dan bekerja sama.
3. Memahami Setiap Perbedaan yang Ada di Masyarakat
Perbedaan tidak boleh dianggap sesuatu yang memisahkan. Perbedaan adalah rahmat dari Allah yang harus disyukuri. Negara kita memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu. Meskipun kita berbeda agama dan suku, tidak menghalangi untuk saling berbuat kebaikan. Setiap pemeluk agama harus berlomba-lomba memperbanyak berbuat kebaikan.



2. Menumbuhkan Sikap Simpatik

Tolong-menolong merupakan wujud dari rasa simpati. Kita menolong orang lain karena bersimpati kepada mereka. Simpati adalah suatu keadaan di mana kita dapat merasa-kan apa yang dirasakan orang lain. Berikut beberapa contoh simpati yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Ketika saudara kita sakit, kita dapat merasakan penderitaannya sehingga kita berusaha menjenguk dan membantu menyembuhkannya.



2. Ketika teman memenangkan kejuaraan dalam suatu perlombaan yang dapat mengangkat nama sekolah, kita dapat merasakan kebahagiaannya dengan memberikan ucapan selamat dan terus memberikan dukungannya, agar ia menjadi lebih bersemangat lagi sehingga mampu menjadi inspirasi bagi teman lainnya.

3. Ketika teman sedang dalam kesulitan, kita dapat merasa-kan apa yang dialaminya sehingga kita berusaha untuk membantu kesulitannya.



SURAT AL KAFIRUN

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (1) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (2) وَلَا
أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (3) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ (4)
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (5) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (6)

Katakanlah, "Hai orang-orang yang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kalian sembah. Dan kalian bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kalian sembah, dan kalian tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untuk kalianlah agama kalian, dan untukkulah agamaku."

Surat ini adalah surat yang menyatakan pembebasan diri dari apa yang dilakukan oleh orang-orang musyrik, dan surat ini memerintahkan untuk membersihkan diri dengan sebersih-bersihnya dari segala bentuk kemusyrikan.

Katakanlah, "Hai orang-orang kafir." (Al-Kafirun: 1)

mencakup semua orang kafir yang ada di muka bumi, tetapi lawan bicara dalam ayat ini ditujukan kepada orang-orang kafir Quraisy. Menurut suatu pendapat, di antara kebodohan mereka ialah, mereka pernah mengajak Rasulullah Saw. untuk menyembah berhala-berhala mereka selama satu tahun, lalu mereka pun akan menyembah sembahannya selama satu tahun. Maka Allah Swt. menurunkan surat ini dan memerintahkan kepada Rasul-Nya dalam surat ini agar memutuskan hubungan dengan agama mereka secara keseluruhan.; untuk itu Allah Swt. berfirman:

Aku tidak akan menyembah apa yang kalian sembah. (Al-Kafirun: 2)

Yakni berhala-berhala dan sekutu-sekutu yang mereka adakan.

Dan kalian bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. (Al-Kafirun: 3)

Yaitu Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Lafaz *ma* di sini bermakna *man*.

Dan aku tidak pernah menyembah apa yang kalian sembah, dan kalian tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. (Al-Kafirun: 4-5)

Yakni aku tidak akan melakukan penyembahan seperti kalian. Dengan kata lain, aku tidak akan menempuh cara itu dan tidak pula mengikutinya. Sesungguhnya yang aku sembah hanyalah Allah sesuai dengan apa yang disukai dan diridai-Nya

D. KESIMPULAN

Surat Al Kafirun adalah surat yang menyatakan pembebasan diri dari apa yang dilakukan oleh orang-orang musyrik, dan surat ini memerintahkan untuk membersihkan diri dengan sebersih-bersihnya dari segala bentuk kemusyrikan.

Toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai tindakan orang lain. Termasuk dalam perilaku toleransi adalah menghormati pilihan orang lain. Misalnya, pilihan agama, pilihan keyakinan, pilihan pendidikan, dan lain sebagainya.

Sikap toleransi dapat diwujudkan dengan cara berikut.

1. Saling Menghormati dan Menghargai Antarumat Beragama
2. Saling Menolong tanpa Memandang Agama dan Sukunya
3. Memahami Setiap Perbedaan yang Ada di Masyarakat

E. DAFTAR PUSTAKA

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Buku Guru Kurikulum 2013). (n.d.).
(n.p.): pelajaran.web.id.

<http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-kafirun-ayat-1-6.html>

F. Glosarium

Toleransi : 1. sifat atau sikap toleran: *dua kelompok yang berbeda kebudayaan itu saling berhubungan dengan penuh --*; 2 batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan; 3 penyimpangan yang masih dapat diterima dalam pengukuran kerja

Agama : sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya; -- **samawi** agama yang bersumberkan wahyu Tuhan, seperti agama Islam dan Kristen.

Video : rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi

Hikmah : 1 kebijaksanaan (dari Allah); 2 sakti; kesaktian 3 arti atau makna yang dalam; manfaat

Prototipe : Model yang mula-mula (model asli) yang menjadi contoh; contoh baku; contoh khas

SIKAP TOLERANSI

Wildan
Heri
Maulana

FASE C

KELAS 6

A.



Ketuhanan Yang Maha Esa



Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



Persatuan Indonesia



Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan



Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Agama di Indonesia terdiri atas berbagai macam agama. Dalam sensus resmi yang dirilis pada tahun 2020, oleh Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2018, 86,7% penduduk Indonesia beragama Islam, 10,72% Kristen, 1,74% Hindu, 0,77% Buddha, 0,03% Konghucu, dan 0,04% aliran kepercayaan atau agama lainnya.

Berdasarkan Penjelasan Atas Penetapan Presiden No 1 Tahun 1965 Tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama pasal 1, "Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen (Protestan), Katolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Cu (Konfusius)".

Hubungan antar agama

Walaupun Pemerintah Indonesia mengenali sejumlah agama berbeda, konflik antar agama kadang-kadang tidak terelakkan. Pada masa Orde Baru, Soeharto mengeluarkan perundang-undangan yang oleh beberapa kalangan dirasa sebagai anti Tionghoa. Presiden Soeharto mencoba membatasi apapun yang berhubungan dengan budaya Tionghoa, mencakup nama dan agama. Antara 1966 dan 1998, Soeharto berikhtiar untuk de-Islamisasi pemerintahan, dengan memberikan proporsi lebih besar terhadap orang-orang Kristen di dalam kabinet. Namun pada awal 1990-an, isu Islamisasi yang muncul, dan militer terbelah menjadi dua kelompok, nasionalis dan Islam.



Masjid Al Aqsa

Masjidilqsa atau Masjid Al-Aqsa juga disebut dengan Baitulmaqdis atau Bait Suci, Bukit Bait (Suci) adalah nama sebuah kompleks seluas 144.000 meter persegi yang berada di Kota Lama Yerusalem. Kompleks ini menjadi tempat yang disucikan oleh **umat Islam, Yahudi, dan Kristen**. Tempat ini sering dikelirukan dengan Jami' Al-Aqsha atau Masjid Al-Qibli. Jami' Al-Aqsha adalah masjid berkubah biru yang menjadi bagian dari kompleks Masjidilqsa sebelah selatan, sedangkan Masjidilqsa sendiri adalah nama dari kompleks tersebut.

Ayo menjelajah VR Masjid Al Aqsa



detikJabar Kamis, 04 Agu 2022 19:32 WIB

Pengacara Ungkap Kondisi Istri Penginjak Al-Qu'ran Sukabumi

Kuasa Hukum terdakwa istri penginjak Al-Qu'ran, Dasep R mengungkap kondisi kliennya.



Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup CNN TV

Tragedi Kanjuruhan Lukas Enembe Tersangka Shin Tae Yong Kompiler Listrik Lesti Kejora

Home > Internasional > Eropa Amerika

Rentetan Peristiwa Buntut Kontroversi Kartun Nabi Muhammad

CNN Indonesia

Rabu, 28 Okt 2020 15:53 WIB

Bagikan :  



BBC NEWS INDONESIA

Berita Indonesia Dunia Viral Liputan Mendalam Majalah

Genosida Muslim Rohingya di Myanmar: Mahkamah Internasional perintahkan upaya pencegahan

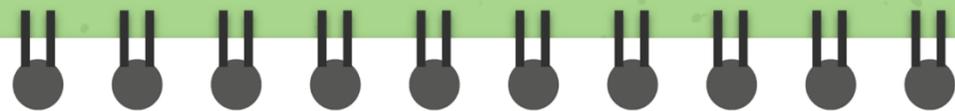
23 Januari 2020



SURAT AL KAFIRUN

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (1) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (2) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
(3) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ (4) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (5) لَكُمْ دِينُكُمْ
(6) وَلِي دِينِ

Katakanlah, "Hai orang-orang yang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kalian sembah. Dan kalian bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kalian sembah, dan kalian tidak pernah [pula] menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untuk kalianlah agama kalian, dan untukkulah agamaku."



**Dari semua konflik
tentang toleransi, ayo
buat video ajakan untuk
saling menghargai dan
menghormati dalam
beragama.**



**Ayo membuat
— Video —**

Ayo kita membuat Proyek



Pertanyaan mendasar

Ayo gali pertanyaan
tentang toleransi

Desain perancangan

Gunakan semua potensi
dan sumber informasi

Menyusun Jadwal

Atur jadwal dalam
penyelesaian proyek

Uji hasil

Rumuskan hasil diskusi

Evaluasi

Presentasikan dan
evaluasi bersama



01

**PERTANYAAN
MENDASAR**

Pertanyaan mendasar

Informasi apa saja yang ingin kalian ketahui untuk membuat video tentang toleransi.



A graphic of a spiral-bound notebook with a green cover and a white page. The page is framed by a red border. At the top, there are ten black spiral binding rings. On the left side, there are two horizontal tabs, one yellow and one pink. In the center of the page, the number '02' is displayed in a bold, black font, enclosed within a light green circular arrow graphic. Below the number, the text 'DESAIN PROYEK' is written in a bold, red, sans-serif font.

02

DESAIN PROYEK

DESAIN PROYEK

Gunakan semua sumber informasi yang ada

Tentukan juga peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan video



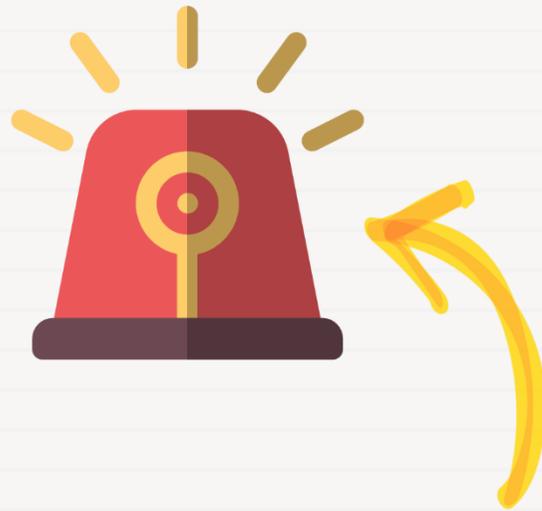
Book Title. P52



03

Menyusun Jadwal

Menyusun jadwal



- Buatlah kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek
- Susun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.



04

Uji hasil

Uji Hasil

Diskusikan kelompok

Diskusikan lagi semua tahapan yang sudah diselesaikan



Minta pendapat

Dapatkan semua masukan tentang hasil diskusi kelompok



Rumuskan hikmah

Rumuskan tentang sikap toleransi dalam beragama



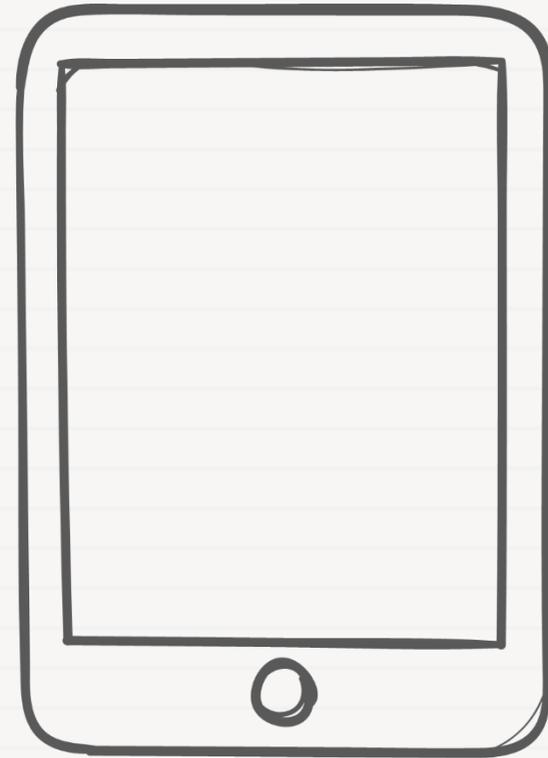


05

Evaluasi

Evaluasi Pengalaman Belajar

Ayo buat video
tentang sikap
toleransi dalam
sikap beragama





TERIMAKASIH

Wildan
Heri
Maulana

FASE C

KELAS 6

B. ASESMEN DIAGNOSTIK

KISI-KISI ASESMEN DIAGNOSTIK

Satuan Pendidikan	: SDIT Al Uswah Pamekasan
Fase/ Kelas	: C / VI (Enam)
Penyusun	: Wildan Heri Maulana
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Non Kognitif

Kegiatan Asesmen Diagnostik non Akademik dilaksanakan di awal pembelajaran dengan metode tanya jawab, Daftar pertanyaan yang diajukan Guru diantaranya:

- a. Guru menanyakan kabar
- b. Guru menanyakan perasaan Pelajar
- c. Guru menanyakan kesiapan Pelajar

Rencana tindak lanjut, Guru bisa menyesuaikan Teknik pembelajaran yang akan digunakan, serta pemilihan ice breaking yang tepat.

2. Kognitif

Kegiatan Asesmen Diagnostik Akademik dilaksanakan di awal pembelajaran dengan metode wawancara, Daftar pertanyaan yang diajukan Guru diantaranya:

- a. Bacalah surat pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas)
- b. Menjelaskan kandungan dari surat pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas).
- c. Sebutkan nama-nama agama yang ada di Indonesia

PEDOMAN SKORING ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF

Satuan Pendidikan : **SDIT Al Uswah Pamekasan**
Fase/ Kelas : C / VI (Enam)
Penyusun : Wildan Heri Maulana
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Indikator Soal/ Perintah	Paham Utuh	Paham sebagian	Tidak Paham
Pelajar membaca surat Pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas)	Pelajar membaca surat Pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas) dengan tepat	Pelajar membaca surat Pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas) namun masih ada kesalahan tajwid.	Pelajar belum bisa membaca surat Pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas)
Pelajar menjelaskan kandungan dari surat pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas).	Pelajar menjelaskan kandungan dari surat pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas) dengan tepat	Pelajar menjelaskan kandungan dari surat pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas) masih ada kesalahan.	Pelajar perlu bimbingan dalam menjelaskan kandungan dari surat pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas).
Pelajar menyebutkan nama-nama agama yang ada di Indonesia.	Pelajar menyebutkan nama-nama agama yang ada di Indonesia dengan lengkap dan tepat.	Pelajar menyebutkan nama-nama agama yang ada di Indonesia namun belum lengkap.	Pelajar perlu bimbingan dalam menyebutkan nama-nama agama yang ada di Indonesia.

RUBRIK ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF

PEDOMAN WAWANCARA TES LISAN

Satuan Pendidikan : **SDIT Al Uswah Pamekasan**

Fase/ Kelas : **C / VI (Enam)**

Penyusun : **Wildan Heri Maulana**

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Daftar pertanyaan yang diajukan Guru diantaranya:

1. Bacalah surat pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas)
2. Menjelaskan kandungan dari surat pendek (alternatif surat At-Takasur sampai An-Nas).
3. Sebutkan nama-nama agama yang ada di Indonesia

No	Nama	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3		
		PU	PS	TP	PU	PS	TP	PU	PS	TP

Keterangan :

PU : Pemahaman utuh

PS : Pemahaman Sebagian

TP : Tidak Paham

B. ASESMEN FORMATIF

RUBRIK ASESMEN FORMATIF

Satuan Pendidikan : SDIT Al Uswah Pamekasan

Fase/ Kelas : C / VI (Enam)

Penyusun : Wildan Heri Maulana

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Pelajar mampu merumuskan sikap toleransi yang tepat dalam beragama	Pelajar merumuskan sikap toleransi yang tepat dalam beragama pada LKPD Kelompok tanpa bantuan guru.	Pelajar merumuskan sikap toleransi yang tepat dalam beragama pada LKPD Kelompok dengan bantuan guru.	Pelajar merumuskan sikap toleransi dalam beragama pada LKPD Kelompok namun masih kurang tepat.	Pelajar perlu bimbingan dalam merumuskan sikap toleransi yang tepat dalam beragama pada LKPD Kelompok.
2	Pelajar dapat memilih sikap yang tepat dalam menerapkan toleransi berdasar Al Qur'an	Pelajar dapat memilih sikap yang tepat dalam menerapkan toleransi berdasar Al Qur'an tanpa bantuan Guru.	Pelajar dapat memilih sikap yang tepat dalam menerapkan toleransi berdasar Al Qur'an dengan bantuan guru.	Pelajar dapat memilih sikap dalam menerapkan toleransi berdasar Al Qur'an namun masih ada kesalahan,	Pelajar perlu bimbingan dapat memilih sikap yang tepat dalam menerapkan toleransi berdasar Al Qur'an
3	Produk video bagus dan memberikan pesan yang tepat	Performa Pelajar dalam video tampil percaya diri dan pesan yang disajikan dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Performa Pelajar dalam video tampil percaya diri namun pesan yang disajikan dalam video masih kurang tepat.	Performa Pelajar dalam video kurang percaya diri dan yang disajikan dalam video masih kurang tepat.	Pelajar belum menyelesaikan tugas tepat waktu.

Kriteria dibuat berdasarkan Tujuan Pembelajaran yang sudah ditetapkan.

LEMBAR ASESMEN FORMATIF

Satuan Pendidikan : **SDIT Al Uswah Pamekasan**
 Fase/ Kelas : C / VI (Enam)
 Penyusun : Wildan Heri Maulana
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan Bapak/Ibu!

No.	Nama Kelompok	Kemampuan merumuskan sikap toleransi beragama				Kemampuan memilih sikap dalam toleransi menurut Al qura'an				Presentasi (PD)				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															

Total Nilai = $\frac{\text{Score yang diperoleh}}{\text{Score maksimal}} \times 100$

Skor maksimal: 12

Keterangan Nilai :

- < 60 = Perlu bimbingan
- 60 – 70 = Kurang
- 71 – 80 = Cukup
- 81 – 90 = Baik
- 91 – 100 = Sangat baik



AL USWAH CENTER
PAMEKASAN

PROYEK VIDEO

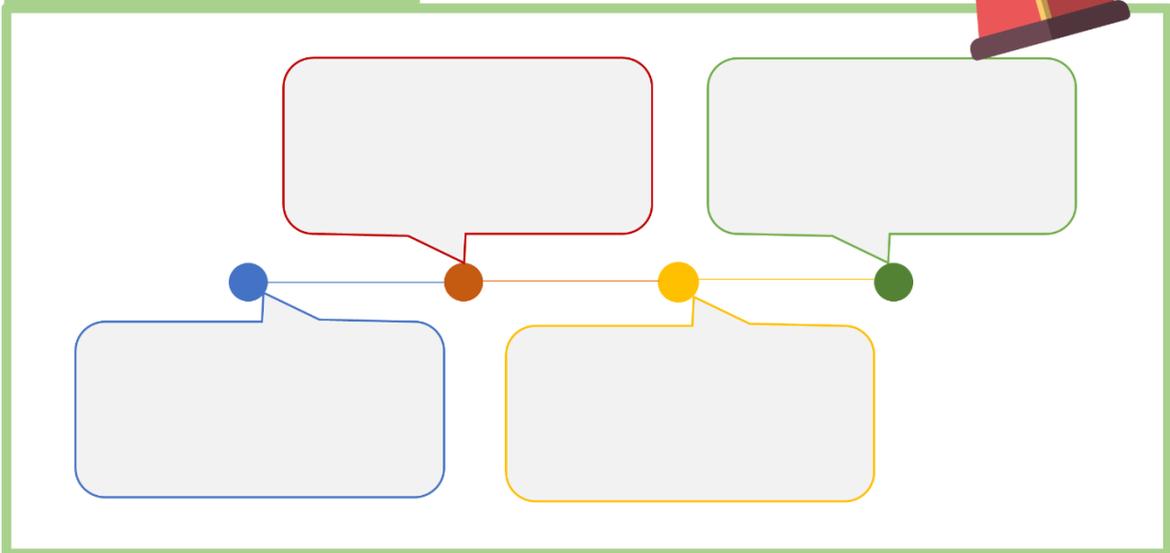


LK Kelompok

Kelompok
Anggota
Materi

Data informasi yang terkumpul

Timeline penyusunan video





AL USWAH CENTER
PAMEKASAN

KONSEP VIDEO



LK Kelompok

Kelompok
Anggota
Materi

Sikap Toleransi dalam beragama



A large empty rectangular box with a yellow border, intended for writing the group name, members, and material.

C. ASESMEN SUMATIF

KISI-KISI ASESMEN SUMATIF

Satuan Pendidikan : SDIT Al Uswah Pamekasan

Fase/ Kelas : C / VI (Enam)

Penyusun : Wildan Heri Maulana

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Max	Pedoman skoring
PABP	1. Pelajar menganalisis tentang perbedaan antar agama melalui kegiatan menyimak video dan diskusi kelompok dengan teliti. (PPP-Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, Mandiri dan bernalar kritis) 2. Pelajar memilih perilaku yang mencerminkan sikap toleransi dalam beragama serta mampu disajikan dalam bentuk yang menarik dalam kegiatan mandiri dengan tepat. (PPP-Berkebinekaan Global, dan Kreatif)	Disajikan satu kasus permasalahan toleransi beragama, Pelajar memberikan pendapatnya tentang cara berinteraksi dengan teman yang berbeda agama.	C4	Uraian	1	20	<i>terlampir</i>
		Berdasarkan kasus soal nomer satu, Pelajar menunjukkan sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan teman yang satu agama dan beda agama.	C4	Uraian	2	20	<i>terlampir</i>
		Disajikan satu kasus yang berisi tentang kericuhan yang diakibatkan perbedaan agama. Pelajar dapat memberikan pendapatnya tentang hal tersebut.	C4	Uraian	3	20	<i>terlampir</i>
		Berdasarkan berita yang disebutkan pada soal nomer 3, Pelajar dapat menunjukkan cara	C4	Uraian	4	20	<i>terlampir</i>

		memilah berita yang sesuai fakta.					
		Pelajar menuliskan sikap yang tepat dalam toleransi Bergama menurut Al Qur'an	C4	Uraian	5	20	<i>terlampir</i>

PEDOMAN SKORING ASESMEN SUMATIF

Satuan Pendidikan : **SDIT Al Uswah Pamekasan**

Fase/ Kelas : C / VI (Enam)

Penyusun : Wildan Heri Maulana

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Indikator Soal	Skor 5	Skor 10	Skor 15	Skor 20
Disajikan satu kasus permasalahan toleransi beragama, Pelajar memberikan pendapatnya tentang cara berinteraksi dengan teman yang berbeda agama.	Pelajar perlu bimbingan dalam memberikan pendapat tentang berinteraksi dengan teman yang berbeda agama namun bahasa yang digunakan kurang tepat.	Pelajar memberikan satu atau dua pendapat yang tepat tentang berinteraksi dengan teman yang berbeda agama namun bahasa yang digunakan kurang tepat.	Pelajar memberikan satu atau dua pendapat yang tepat tentang berinteraksi dengan teman yang berbeda agama menggunakan bahasa yang tepat.	Pelajar memberikan lebih dari 2 pendapat yang tepat tentang berinteraksi dengan teman yang berbeda agama menggunakan Bahasa yang tepat.
Berdasarkan kasus soal nomer satu, Pelajar menunjukkan sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan teman yang satu agama dan beda agama.	Pelajar perlu bimbingan dalam memilih sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan teman yang satu agama dan beda agama dengan bahasa yang tepat.	Pelajar memilih sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan teman yang satu agama saja namun bahasa yang digunakan kurang tepat.	Pelajar memilih sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan teman yang satu agama saja dengan bahasa yang tepat.	Pelajar memilih sikap yang tepat dalam berinteraksi dengan teman yang satu agama dan beda agama dengan bahasa yang tepat.
Disajikan satu kasus yang berisi tentang kericuhan yang diakibatkan perbedaan agama. Pelajar dapat memberikan pendapatnya tentang hal tersebut.	Pelajar perlu bimbingan dalam memberikan pendapatnya dalam menyikapi kericuhan karena perbedaan agama.	Pelajar dapat memberikan pendapatnya dalam menyikapi kericuhan namun masih kurang tepat.	Pelajar dapat memberikan pendapatnya dalam menyikapi kericuhan karena perbedaan agama dengan namun bahasa yang digunakan kurang tepat.	Pelajar dapat memberikan pendapatnya dalam menyikapi kericuhan karena perbedaan agama dengan Bahasa yang tepat.

Berdasarkan berita yang disebutkan pada soal nomer 3, Pelajar dapat menunjukkan cara memilah berita yang sesuai fakta.	Pelajar perlu bimbingan dapat menunjukkan cara memilah berita yang sesuai fakta dengan bahasa yang tepat.	Pelajar dapat menunjukkan cara memilah berita yang sesuai fakta namun masih ada kesalahan.	Pelajar dapat menunjukkan cara memilah berita yang sesuai fakta namun bahasa yang digunakan kurang tepat.	Pelajar dapat menunjukkan cara memilah berita yang sesuai fakta dengan bahasa yang tepat.
Pelajar menuliskan sikap yang tepat dalam toleransi Bergama menurut Al Qur'an	Pelajar perlu bimbingan menuliskan sikap yang tepat dalam toleransi bergama menurut Al Qur'an dengan bahasa yang tepat.	Pelajar menuliskan sikap yang tepat dalam toleransi bergama menurut Al Qur'an namun masih ada kesalahan.	Pelajar menuliskan sikap yang tepat dalam toleransi bergama menurut Al Qur'an namun bahasa yang digunakan kurang tepat.	Pelajar menuliskan sikap yang tepat dalam toleransi bergama menurut Al Qur'an dengan bahasa yang tepat.

LEMBAR ASESMEN SUMATIF

Satuan Pendidikan : **SDIT Al Uswah Pamekasan**
Fase/ Kelas : C / VI (Enam)
Penyusun : Wildan Heri Maulana
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Nama	Skor	Deskripsi

Keterangan Nilai :

< 60 = Perlu bimbingan
60 – 70 = Kurang
71 – 80 = Cukup
81 – 90 = Baik
91 – 100 = Sangat baik

LK ASESMEN SUMATIF

30/09/22 08.36

Toleransi

QUIZZ

Toleransi
5 Pertanyaan

NAMA : _____

KELAS : _____

TANGGAL : _____

1. Rudi adalah seorang muslim. Dia memiliki teman di dunia maya bernama stefen yang seorang nasrani. Rudi dan Stefen gemar sekali main bersama game online. Namun saat pertengahan permainan, waktu menunjukkan sholat Ashar. Tuliskan pendapatmu, Bagaimana sikap dari Rudi yang seharusnya dilakukan?

2. Jika kalian sebagai Rudi, Kemudian teman kalian yang lain menyindir karena berteman dengan non muslim. Sikap apa yang akan kalian pilih?

3. Sebuah berita berisi tentang kericuhan yang terjadi di Kota Surabaya. Berita tersebut menyebutkan bahwa pemicu kericuhan karena adanya isu perbedaan agama. Bagaimana pendapatmu menanggapi berita tersebut?

4. Berdasarkan soal nomor 3, Apakah kita langsung percaya tentang berita yang disajikan? Bagaimana cara yang tepat dalam memahami sebuah berita?

5. Indonesia memiliki banyak agama. Sebagai warga negara Indonesia kita wajib saling menghargai perbedaan ini. Tuliskan bentuk toleransi yang tepat dalam beragama menurut Al Qur'an!
